

PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA

BOLA BASKET DI MATARAM *BASKETBALL SCHOOL*

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Girson Indra Waskita

17602244068

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2023

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA
BOLA BASKET DI MATARAM *BASKETBALL SCHOOL***

Oleh:

Girson Indra Waskita
NIM. 17602244068

ABSTRAK

Orang tua berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif bagi perkembangan anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data survei menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua siswa di Mataram *Basketball School* yang berjumlah 350 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 98 orang dengan kriteria yang digunakan yaitu orang tua yang mengikutsertakan anaknya di Mataram *Basketball School* dan orang tua yang anaknya dijenjang SMP. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berisi 29 butir pernyataan dengan memiliki 4 faktor peran orang tua, yaitu dukungan moril, bergaya hidup sehat, fasilitas, dan lingkungan.

Hasil dari penelitian ini yaitu peran orang tua dalam mendukung prestasi bola basket di Mataram *Basketball School* berada pada kategori “Cukup” dengan persentase 57,1% (56 orang). Sebanyak 29 orang (29,6%) memilih kategori “Baik”, sebanyak 5 orang (5,1%) memilih kategori “Rendah”, dan sebanyak 8 orang (8,2%) memilih kategori “Sangat Rendah”.

Kata kunci: *Peran Orang Tua, Mataram Basketball School.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Girson Indra Waskita

NIM : 17602244068

Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga

Judul TAS : Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga
Bola Basket di Mataram *Basketball School*

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Yang menyatakan,



Girson Indra Waskita

NIM. 17602244068

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul
**PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga
BOLA BASKET DI MATARAM *BASKETBALL SCHOOL***

Disusun oleh:



Girson Indra Waskita

NIM. 17602244068

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 26 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Drs. Fauzi, M.Si

NIP. 196312281990021002

Disetujui,

Dosen Pembimbing,



Dr. Budi Aryanto, M.Pd

NIP. 196902152000121001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi Olahraga BOLA BASKET DI MATARAM *BASKETBALL SCHOOL*

Disusun oleh:

Girson Indra Waskita

NIM. 17602244068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 18 Januari 2023

TIM PENGUJI

Dr. Budi Aryanto, M.Pd
(Ketua Penguji/Pembimbing)



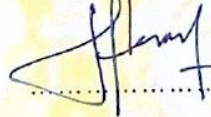
24/01 - 2023

Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.
(Sekretaris)

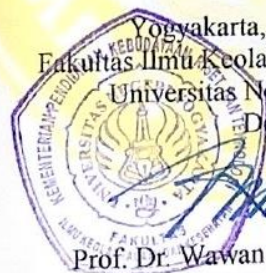


24/01 - 2023

Dr. Awan Hariono, M.Or.
(Penguji Utama)



20/01 - 2023

Yogyakarta, Januari 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN MOTTO

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” – Filipi 4:13

"Belajar dari kegagalan adalah hal yang bijak."

“Karena kita sebagai manusia biasa hanya bisa berencana, selebihnya Tuhan yang melindunginya”

HALAMAN PESEMBAHAN

Dengan mengucapkan segala puji syukur, saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Tuhan yang telah memberikan segala rahmat, rezeki, kesehatan, dan pertolongan sehingga saya dapat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua saya Ibu Krisni Dwi Lestari dan Bapak Endi Ciptaraga yang tak pernah henti memberi kasih sayang, dukungan, doa serta menjadi alasan untuk selalu berusaha menjadi lebih baik. Terimakasih sudah menghantarkan saya sampai tahap ini, mewujudkan mimpi-mimpi, dan motivasi saya untuk selalu berusaha dalam hal apapun termasuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Adik-adik saya Troy Raga Saputra dan Christian Bintang Pamungkas yang selalu memberi semangat, motivasi, dan bantuan.
4. Mbak Adilla Desy yang dengan sabar membimbing saya dan selalu memberi motivasi kepada saya.
5. Semua teman-teman seperjuangan saya terutama PKO B 2017 cabang olahraga basket yang selalu saling *support* satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram *Basketball School*” dapat disusun sesuai harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Budi Aryanto, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing, memotivasi, serta memberi arahan arahan atau panduan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Drs. Fauzi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku ketua Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Sufriandy, S.Sos selaku Koordinator Lapangan Mataram *Basketball School* yang sudah memberikan izin untuk peneliti melakukan ambil data penelitian.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Desember 2022
Penulis

Girson Indra Waskita
NIM. 17602244068

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PESEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis atau Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Definisi Operasional.....	27
E. Teknik dan Instrumen	27
F. Validitas dan Reliabilitas	29

G. Teknis Analisis.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan	40
C. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Simpulan.....	47
B. Implikasi.....	48
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alternatif Jawaban	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 3. Koefisien Korelasi Spearman.....	31
Tabel 4. Kategorisasi Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi.....	32
Tabel 5. Deskripsi Statistik Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram Basketball School.....	33
Tabel 6. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Peran Orang tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram Basketball School	34
Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Dukungan Moril.....	35
Tabel 8. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Faktor Dukungan Moril.....	35
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Bergaya Hidup Sehat.....	37
Tabel 10. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Faktor Bergaya Hidup Sehat	37
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Fasilitas	38
Tabel 12. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Faktor Fasilitas	39
Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Lingkungan	40
Tabel 14. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	25
Gambar 2. Persentase Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram Basketball School	34
Gambar 3. Persentase Faktor Dukungan Moril.....	36
Gambar 4. Persentase Faktor Bergaya Hidup Sehat	37
Gambar 5. Persentase Faktor Fasilitas	39
Gambar 6. Persentase Faktor Lingkungan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba	56
Lampiran 2. Instrumen Pengambilan Data.....	59
Lampiran 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba.....	62
Lampiran 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas Pengambilan Data.....	63
Lampiran 5. Output Validitas dan Reliabilitas Uji Coba	64
Lampiran 6. Output Validitas dan Reliabilitas Data yang Valid	66
Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Pengambilan Data Melalui Google Form	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran orang tua dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya sangat penting, dalam artian bahwa langkah-langkah upaya yang dilakukan para orang tua berperan penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif dalam perkembangan anak-anaknya. Peran orang tua merupakan salah satu motivasi bagi anak-anaknya dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengikuti kegiatan olahraga.

Peran orang tua sangat penting dalam menunjang anaknya agar dapat berprestasi dibidang olahraga. Lingkungan keluarga secara tidak langsung merupakan sarana terpenting yang mempengaruhi perkembangan perilaku individu. Oleh karena itu, orang tua memainkan peran yang dominan dalam membentuk kehidupan sehari-hari anak-anak mereka. Orang tua wajib membekali anaknya dengan kondisi yang aman dan nyaman agar dapat mengembangkan potensi atau keterampilan, kecerdasan, dan kepercayaan dirinya dikemudian hari, serta tidak lupa memantau pertumbuhan dan perkembangan anak serta kebutuhan intelektual anak yang sedang berkembang.

Di dalam maupun di luar lingkungan keluarga, perkembangan seorang individu tidak lepas dari peran orang tua dalam menunjang aktivitas sehari-hari. Dukungan dan bantuan orang tua juga sangat penting untuk mendukung anak selama latihan dan kompetisi. Namun dapat dicatat bahwa masih banyak orang tua

yang dalam proses latihan masih tidak peduli dan tidak mau mendampingi anaknya untuk latihan, bahkan orang tua tidak memberikan motivasi dan dorongan kepada anaknya dalam latihan atau pertandingan. Orang tua hanya fokus melihat prestasi anaknya dan tidak ikut serta dalam proses pencapaian tersebut.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perilaku dalam perkembangan anak atau pemain. Sebagai tujuan pendidikan umum, kita dapat menyebut kemandirian anak dalam arti bahwa anak tidak hanya mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, tetapi juga mengembangkan semua keterampilan fisik, mental, sosial dan emosionalnya sehingga ia dapat mengembangkan kehidupan yang sehat dan hidup produktif dengan memiliki kepedulian terhadap orang lain (Hulukati, 2015). Orang tua jelas memiliki pengaruh yang besar dalam segala aspek, terutama dalam menunjang prestasi olahraga anaknya. Orang tua tentunya memperhatikan segala hal yang dibutuhkan anaknya, baik kepentingan pribadinya maupun kepentingan klub atau tim yang didukungnya, terutama program latihan yang memang perlu dilaksanakan. Dan anak-anak harus diajarkan kedisiplinan, karena dengan kedisiplinan yang tinggi keinginan dapat terpenuhi secara memuaskan. Dengan kata lain, tujuan yang dicita-citakan selama ini tercapai melalui proses pengorbanan yang tak tergantikan (S. M. Nugroho, 2015).

Kurangnya pengetahuan orang tua tentang cara meningkatkan prestasi anak mempengaruhi anak untuk mencapai prestasi yang maksimal. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Fajrin (2019) tentang seberapa besar pengaruh orang tua terhadap siswa Putri Mataram Sleman berdasarkan faktor gizi, perhatian,

sarana dan prasarana dan lingkungan. Berdasarkan rata-rata yang telah diolah, secara keseluruhan peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Matram Sleman berada dalam kategori cukup. Karena itu peran orang tua sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kesehariannya. Adalah tanggung jawab orang tua untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi, kecerdasan dan kepercayaan diri anak-anak mereka, dan tidak lupa untuk memahami tahap perkembangan setiap anak dan kebutuhan untuk mengembangkan potensi kecerdasan.

Pelatih juga memiliki peran penting dalam peningkatan prestasi atlet, namun sebagian besar pelatih hanya fokus pada apa yang dilakukan di lapangan. Pelatih juga memiliki hak untuk mengingatkan akan pentingnya faktor-faktor dari luar lapangan seperti faktor dukungan, kebutuhan gizi, lingkungan, dan fasilitas.

Olahraga adalah suatu kegiatan biasanya berupa permainan yang penuh dengan tantangan sehingga banyak orang tertarik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan melalui jenis kegiatan atau permainan yang digemari (Putra, 2014). Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Prakoso & Sugiyanto, 2017). Dewasa ini, olahraga sudah menjadi gaya hidup diberbagai kalangan masyarakat baik orang tua, remaja maupun anak-anak. Olahraga mempunyai makna tidak hanya untuk kesehatan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan bahkan prestasi. Salah satu bentuk permainan yang cukup digemari masyarakat saat ini adalah bola basket, khususnya untuk olahraga prestasi di kalangan remaja.

Basket adalah permainan beregu, baik laki-laki maupun perempuan yang masing-masing regu terdiri dari 5 pemain yang bermain, cara bermain dengan menggunakan tangan, diumpun ke arah teman, dipantulkan ke lantai dengan tujuan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan sehingga mendapatkan angka terbanyak serta melindungi keranjang sendiri dari serangan lawan (Aris & Mu'arifuddin, 2020). Olahraga basket sudah menjadi permainan yang merakyat. Artinya dari kalangan mana pun dan dengan latar belakang apapun melakukannya (Djami, 2018: 1). Bola basket menjadi semacam *trade mark* terlebih di sekolah-sekolah. Di mana, sekolah-sekolah yang memiliki tim basket yang solid akan menjadi incaran (target). Sekolah tersebut akan dicari oleh masyarakat (siswa).

Di Indonesia, bola basket mulai terkenal pada tahun 1920-an. Bola basket masuk dan diperkenalkan oleh orang-orang Tiongkok yang pindah ke Hindia-Belanda (Indonesia). Bola basket populer di kalangan masyarakat Indonesia dan karenanya berkembang pesat. Pada tahun 1930-an, perkumpulan bola basket mulai terbentuk di beberapa kota, seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Medan. Perkumpulan-perkumpulan yang terbentuk tersebut menjadi pusat para pemain bola basket di tiap kotanya (Lukyani & Agustina, 2020: 3–4).

Banyaknya sekolah basket atau *club* yang berdiri di Yogyakarta, hal ini membuktikan bahwa masyarakat Yogyakarta peduli dengan pembinaan anak usia dini, ini juga akan mempengaruhi peningkatan prestasi di bidang bola basket. Salah satu sekolah basket yang sering melahirkan bakat-bakat pebasket di DIY maupun nasional adalah Mataram *Basketball School*. Sekolah basket yang berdiri sejak

tahun 2012 ini memiliki prestasi yang baik. Mataram *Basketball School* telah menyalurkan pemain untuk membela Tim Nasional Indonesia pada beberapa *event* internasional, yaitu Angelica. Karena banyaknya klub/sekolah basket, persaingan terbaik untuk masuk timnas Indonesia juga akan lebih sulit jika tidak didukung oleh materi pemain yang baik, sarana dan prasarana pendukung, pelatih yang mumpuni, organisasi yang baik, peran orang tua dan kemauan finansial, motivasi dan lain-lain (Fajrin, 2019). Menurut Effendi (2016: 22) terdapat beberapa komponen dalam menentukan prestasi dalam olahraga yaitu kondisi fasilitas olahraga, kondisi pertandingan, psikologi atlet, keterampilan atlet, tubuh atlet, struktur tubuh, dan taktik/strategi. Diantara faktor-faktor tersebut, perkembangan anak juga harus diperhatikan. Oleh karena itu, perkembangan anak tidak lepas dari peran pendukung keberhasilan orang tua. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan topik “Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram *Basketball School*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Dukungan dan bantuan orang tua juga sangat penting untuk mendukung anak selama latihan dan kompetisi. Namun dapat diketahui bahwa masih banyak orang tua dalam proses latihan masih kurang peduli dan tidak mau mendampingi anaknya untuk berlatih, bahkan orang tua juga jarang sekali memberikan motivasi dan semangat kepada anaknya saat berlatih atau bertanding.

2. Belum diketahui peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball Scholl*.
3. Pelatih juga memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi atlet, namun pengetahuan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini yaitu peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball Scholl*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School*?”
2. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor dukungan moral?
3. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor bergaya hidup sehat?
4. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor fasilitas?
5. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor lingkungan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School*.
2. Mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor dukungan moril.
3. Mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor bergaya hidup sehat.
4. Mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor fasilitas.
5. Mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor lingkungan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.

- b. Dapat dijadikan suatu gambaran bahwa orang tua berperan dalam mendukung anak untuk berprestasi.
 - c. Dapat menunjukkan bukti-bukti secara ilmiah tentang peran orang tua dalam mendukung olahraga bola basket, sehingga dapat dijadikan wadah dalam pembinaan prestasi olahraga bola basket.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi orang tua diharapkan dari hasil penelitian ini, bisa bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket.
 - b. Bagi peneliti diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang ditemui di lapangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan peran manusia dalam kehidupan masing-masing saling berhubungan. Secara umum, peran sosial mengacu pada perilaku tertentu seseorang dalam rangka memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan identitas diri (Abdulsyani, 2012: 94). Peran adalah aspek dinamis dari lokasi (status). Ketika seseorang memenuhi hak dan tanggung jawabnya karena lokasinya, maka mereka memiliki peran untuk dimainkan (Soekanto, 2006: 212). Duverger (2010:103) berpendapat bahwa istilah "peran" dipilih dengan baik karena menyiratkan bahwa setiap orang adalah aktor dalam masyarakat tempat mereka tinggal dan bahwa mereka juga aktor yang, seperti aktor profesional, harus memainkan peran ganda.

Berdasarkan pengertian peran di atas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kedudukan yang sesuai dengan kedudukannya, sehingga pengaruhnya sangat terasa dalam kehidupan sekitarnya. Peran orang tua sangat diperlukan bagi anaknya untuk menunjang keberhasilan, terutama keberhasilan dalam bidang olahraga.

b. Pengertian Orang Tua

Menurut Verawati (2017:24) orang tua selalu terlibat penuh, yaitu selalu siap, tidak hanya siap untuk meluangkan waktu tapi juga secara sukarela siap mencurahkan waktunya untuk anak-anaknya. Sehingga orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan bakat olahraga, jika orang tua tidak memperlihatkan bakat anak, maka sangat sulit bagi anak untuk mengembangkan bakatnya. Orang tua selalu menyisihkan waktu setiap saat untuk anaknya, termasuk melatih jika mereka mampu.

Orang tua adalah ayah dan ibu yang menjadi figur atau panutan yang akan selalu diteladani oleh anak-anaknya. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengatakan orang tua berarti ayah dan ibu. Semua orang tua ingin memiliki keinginan agar anak-anaknya dan berkembang menjadi anak-anak yang berprestasi dalam berbagai bidang, terutama diolahraga.

Dari pengertian orang tua di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah dua orang dewasa yang hidup bersama yang telah melahirkan seorang anak atau keturunan, yaitu. ayah dan ibu, atau orang yang dituakan yang memiliki tanggung jawab dengan memberikan kasih sayang kepada anak atau keturunan, perhatian terhadap pendidikan dan kebutuhan lainnya, agar kelak anak tumbuh menjadi orang dewasa yang mau bertanggung jawab, disiplin, dan berprestasi di masyarakat, orang tua membimbing anaknya dengan memberi yang baik dan tanggap sesuatu. jelas bahwa anak tidak mengerti dalam kehidupan sehari-hari.

c. Kajian Peran Orang Tua

Peran orang tua bersama keluarga dan masyarakat sekitar yang mendukung dan membesarkan anaknya secara sosial sangat penting bagi keikutsertaannya dalam olahraga daerah, hal ini terlihat dari hasil wawancara singkat dengan salah satu orang tua. ditemukan bahwa ketika anggota keluarga mengikuti kegiatan olahraga yang disukai dan dinikmati anak, lingkungan keluarga sangat senang dan mendukung. Pernyataan orang tua tersebut sejalan dengan argumentasi bahwa keluarga merupakan aktor pertama yang berperan penting dalam mensosialisasikan peran anggota keluarga dalam kehidupan bermasyarakat.

Peranan orang tua adalah memberikan dorongan moril kepada anaknya berupa semangat dan motivasi, memberikan fasilitas yang diperlukan saat mengikuti latihan, dan dukungan sosial dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar yang sangat bermanfaat dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan dan semangat mengembangkan dirinya lebih baik lagi, bergaya hidup sehat serta mendapatkan manfaat secara fisik dan mental serta manfaat secara sosiologis (Jonsson & Lewis, 2014). Menurut Qurban et al. (2018) orang tua memiliki peran dalam menentukan tingkat aktivitas fisik anak. Dukungan orang tua berupa dukungan nyata yang meliputi instrumental dan kondisional serta dukungan yang tidak berwujud berupa motivasi dan informasi. Sedangkan menurut Siswanto et al. (2019) peran dan dukungan orang tua untuk mendorong anaknya melakukan olahraga yang diminatinya

sangat mempengaruhi anak dalam bentuk motivasi moral, memberikan kesempatan latihan dan lingkungan sosial yang diperlukan anaknya.

Berdasarkan uraian tentang peran orang tua dapat disimpulkan bahwa peran orang tua terhadap anak untuk mengembangkan potensi anak-anaknya mengikuti kegiatan olahraga dalam bentuk memberikan dukungan moral serta semangat motivasi, memberikan fasilitas yang diperlukan, bergaya hidup sehat serta memberikan dukungan sosial dari keluarga dan lingkungannya.

d. Bentuk Peran Orang Tua Bersifat Non Materiil

1) Peran dan tanggung jawab orang tua

Sebagai orang tua di sebuah keluarga harus memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting kepada anggota keluarga dalam hal perhatian, pembinaan, dan pendidikan anak-anaknya sejak mereka lahir. Pendidikan itu meliputi pendidikan karakter atau budi pekerti maupun pendidikan yang diberikan kepada orang tuanya.

Oleh karena itu, orang tua harus memberikan perhatian khusus terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut. Orang tua juga harus memberikan perhatian yang sangat baik terhadap keterampilan yang ada pada diri anak tersebut. Perhatian menurut Suryabrata (2014:14) mengatakan bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang ditujukan pada suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang terkait dengan aktivitas yang dilakukan.

2) Bentuk-bentuk perhatian atau dukungan

Adapun bentuk perhatian menurut Suryabrata (2014:14-16) mengemukakan bahwa, macam-macam perhatian dibagi menjadi:

a) Perhatian menurut intensitasnya

Perhatian menurut intensitasnya dibedakan menjadi dua, yaitu:

- i) Perhatian yang intensif yaitu suatu perhatian yang banyak dikaitkan oleh banyaknya rangsangan atau kehendak yang menyertai dan dipengaruhi aktivitas atau pengalaman anak itu sendiri.
- ii) Perhatian yang tidak intensif yaitu perhatian yang pada dasarnya kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai atau mempengaruhi suatu aktivitas dan pengalaman batin.

b) Perhatian menurut cara kerjanya

Perhatian menurut cara kerjanya dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- i) Perhatian yang spontan adalah suatu perhatian yang timbulnya secara tidak disengaja atau tidak sekehendak subjeknya.
- ii) Perhatian yang sekehendak yaitu perhatian yang timbulnya secara disengaja atau kehendak subjek.

c) Perhatian menurut luasnya

Perhatian menurut luasnya dibagi menjadi dua yaitu:

- i) Perhatian yang terpusat yaitu perhatian yang hanya tertuju kepada suatu ruang lingkup objek yang dalam dengan keadaan yang terbatas.
- ii) Perhatian yang terpecah yaitu pada dasarnya suatu saat akan tertuju kepada lingkup objek yang sangat luas dan tertuju kepada lingkup yang bermacam-macam.

e. Bentuk Peran Orang Tua Bersifat Materiil

Wujud peran dan dukungan orang tua yang bersifat materiil yaitu dalam kaitannya dengan kebutuhan anak yang berupa gizi, dan sarana dan prasarana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan anak.

1) Pemenuhan Kebutuhan Gizi

Kebutuhan tubuh akan kaya nutrisi adalah suatu hal yang sangat mutlak. Nutrisi ini sangat diperlukan untuk mempertahankan kehidupan di dalam tubuh atau sel baik saat istirahat ataupun saat bekerja dan berolahraga. Gizi yang diperlukan oleh seorang atlet saat akan menghadapi pertandingan dibagi menjadi dua yaitu:

a) Gizi Latihan

Setiap atlet harus mengetahui makanan apa yang terbaik sebelum latihan. Tidak semua orang memiliki makanan yang disukai dan tidak disukai, jadi tidak ada satu makanan yang akan meyakinkan penampilan seseorang. Untuk mengimbangi latihan dengan intensitas yang tinggi dan pembentukan otot atlet memerlukan karbohidrat yang tinggi.

Makanan yang dimakan satu jam sebelum latihan untuk menghilangkan dari rasa lapar (Nancy, 2001: 94).

b) Gizi Bertanding

Olahraga yang berbeda memiliki waktu dan intensitas bermain yang berbeda, jadi penting untuk mengetahui pengaturan makanan sebelum bertanding. Makanan sebelum pertandingan sebaiknya menyertakan menu yang ringan karena makanan memiliki makna emosional, dan harus diingat bahwa ketegangan sebelum pertandingan dapat memengaruhi performa.

c) Gizi Selama Bertanding

Pengaturan makanan pada saat pertandingan bertujuan untuk menyediakan pangan bergerak yang cukup untuk memenuhi kebutuhan energi dan gizi, sehingga menjaga cadangan glikogen.

d) Gizi Setelah Pertandingan

Menurut Irianto (2006: 109) kondisi atlet setelah bertanding berbeda dengan kondisi biasanya, atlet terus melakukan aktivitas fisik yang bertujuan untuk memulihkan kondisi fisik. Upaya untuk memulihkan kondisi atlet setelah bertanding komposisi makanan yang disajikan harus memenuhi syarat yaitu, cukup energi, tinggi karbohidrat (60-70%), vitamin dan mineral, cukup protein dan rendah lemak, serta banyak cairan.

2) Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya hasil belajar yang optimal, sarana dan prasarana merupakan benda yang diperlukan dalam pembelajaran olahraga, dan alat tersebut sangat mudah dibawa, sehingga sarana atau alat tersebut sangat memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran

3) Lingkungan

Prestasi olahraga merupakan puncak kebanggaan dari seorang atlet. Diperlukan kerja keras dan ketekunan untuk mencapai prestasi yang tinggi. Latihan yang progresif saja tidak menjamin seorang atlet dalam memperoleh prestasi. salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atlet yaitu faktor lingkungan. Lingkungan merupakan segala sesuatu disekitar kita yang ikut berpengaruh terhadap kehidupan. Lingkungan olahraga adalah lingkungan yang mempengaruhi penampilan saat olahraga (Sandi et al., 2021).

Pengaruh lingkungan dapat bersifat positif dan juga dapat memberikan pengaruh negatif. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan olahraga itu sendiri. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting untuk menunjang prestasi seorang atlet, karena lingkungan keluarga membentuk karakter seorang atlet. Faktor lingkungan lain yang berpengaruh adalah lingkungan sekolah. Hal ini merujuk pada dukungan sekolah untuk tetap eksis dalam praktik kegiatan olahraga. Faktor

lingkungan ketiga yang juga berpengaruh adalah lingkungan olahraga. Lingkungan olahraga juga sangat penting dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan dan prestasi atlet (Arsyad, 2018). Hal tersebut dikemukakan oleh Maksum (2020) ketika seseorang memusatkan untuk menjadi atlet, lingkungan olahraga menjadi lingkungan utamanya dalam meraih dan meniti karir sebagai seorang atlet yang berprestasi. Fungsi dan peran pelatih, interaksi antara pelatih dengan para atlet, serta adanya dukungan dari pengurus disertai dengan fasilitas yang memadai untuk proses latihan menjadi hal yang penting dalam lingkungan olahraga.

Berdasarkan penjabaran peran orang tua di atas, maka faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dukungan moril, bergaya hidup sehat, fasilitas, dan lingkungan. Instrumen yang digunakan diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Fajrin (2019). Menurut Fajrin (2019) faktor peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga yaitu faktor gizi, perhatian, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

2. Prestasi

Prestasi olahraga sendiri merupakan suatu tolak ukur kesuksesan pembinaan suatu cabang olahraga yang dikembangkan atau dibina dengan baik (Fasa & Siantoro, 2021). Prestasi olahraga adalah sebuah hasil upaya maksimal yang dicapai seseorang olahragawan atau kelompok olahragawan yang telah menyelesaikan suatu kegiatan olahraga, baik dalam kegiatan latihan ataupun kegiatan olahraga (Lutfi, 2020). Upaya peningkatan prestasi olahraga, perlu terus dilaksanakan

pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif serta peningkatan kualitas organisasi olahraga baik tingkat pusat maupun daerah (Wibowo & Hidayatullah, 2017).

Berdasarkan pengertian prestasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan suatu tolak ukur kesuksesan yang dicapai oleh seseorang dalam suatu kegiatan. Peningkatan prestasi khususnya pada bidang olahraga perlu adanya pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian bakat.

3. Olahraga

Olahraga merupakan gerak olah tubuh yang memberikan efek pada tubuh secara keseluruhan. Olahraga membantu merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak. Otot-otot menjadi terlatih, sirkulasi darah dan oksigen dalam tubuh pun menjadi lancar sehingga metabolisme tubuh menjadi optimal. Tubuh akan terasa segar dan otak sebagai pusat saraf pun akan bekerja menjadi lebih baik (Pane, 2015). Olahraga adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan olahraga yang teratur akan sangat membantu manusia untuk mewujudkan kesehatan jasmani dan rohani (Gazali, 2016). Sedangkan menurut Handoko & Gumantan (2021) olahraga adalah gerakan-gerakan yang dilakukan secara khusus sesuai dengan olahraga yang mempunyai tujuan dan arah yang beragam sehingga olahraga penting bagi kehidupan bermasyarakat bagi setiap orang.

Melalui kegiatan olahraga, kesehatan manusia dijanjikan. Selain itu olahraga dapat menjadi alat pemersatu bangsa, karena tidak ada perbedaan ras dan golongan

(Pane, 2015). Kemudian olahraga juga dapat turut menunjang pembangunan mental dan karakter bangsa yang kuat, lewat filosofi yang lahir darinya jenis olahraga apa pun itu yaitu fairplay. Belum lagi nilai-nilai lainnya, seperti kedisiplinan, semangat pantang menyerah, bangkit dari kekalahan, jiwa karsa yang tinggi, kerjasama, kompetisi sportif, dan memahami ada aturan yang berlaku. Olahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani seseorang yang melaukannya dan Kebugaran jasmani merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi agar kita dapat menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari dengan baik, seefektif dan seefisien mungkin. Hingga pada akhirnya akan mampu menciptakan kehidupan yang berkualitas sebagai seorang manusia (Gumantan & Fahrizqi, 2020).

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa olahraga merupakan aktivitas fisik yang mempengaruhi seluruh tubuh, melatih otot, menstabilkan peredaran darah dan oksigen dalam tubuh agar metabolisme tubuh menjadi optimal, sehingga olahraga penting bagi setiap orang. Kehidupan sosial olahraga dapat berupa permainan atau kompetisi. Saat ini, berbagai permainan atau kompetisi olahraga sedang populer, tetapi peneliti berfokus pada bola basket. Karena olahraga ini merupakan aktivitas fisik yang populer dilakukan oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dan Yogyakarta pada khususnya. Kondisi fisik yang baik diperlukan dalam berbagai cabang olahraga untuk menunjang kelancaran berbagai gerakan fisik, hal ini juga berlaku dalam permainan bola basket.

4. Permainan Bola Basket

Bola basket merupakan olahraga tim berintensitas tinggi, melibatkan lompatan yang sering, akselerasi, deselerasi, dan berputar, membutuhkan

kombinasi kebugaran yang baik dan latihan intensitas tinggi berulang yang diselingi dengan periode singkat gerakan intensitas rendah (Kong et al., 2015). Permainan bola basket adalah aktivitas permainan yang dilakukan dengan kemampuan dominan tangan, permainan bola basket menggunakan bola yang bertujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam keranjang lawan serta menjaga atau mempertahankan keranjang sendiri dari musuh yang memiliki tujuan yang sama (Nugroho & Yuliandra, 2021). Permainan bola basket menurut Malik & Rubiana (2019) merupakan permainan tim dengan karakteristik olahraga *aerobic-based* dan memerlukan intensitas gerak yang tinggi seperti berlari, berhenti, dan melakukan gerakan berpindah sesuai dengan situasi dalam permainan.

Permainan bola basket diciptakan oleh James A. Naismith, yaitu seorang guru olahraga di Massachusetts (AS) yang bergabung dalam YMCA (*Young Mens's Christian Association*). Pada tahun 1892 Naismith pertama kali memperkenalkan olahraga bola basket kepada masyarakat Amerika Serikat, ditahun 1918 bola basket mulai diperkenalkan secara meluas di Eropa oleh tentara pendudukan Amerika dan anggota YMCA dan tahun 1932 Kongres Bola Basket diadakan untuk pertama kalinya di Jenewa, Swiss. Hasil dari kongres tersebut yaitu dengan terbentuknya federasi bola basket yang dikenal dengan *Federation International de Basketball* (FIBA) (Anugrarista & Noeriswandi, 2021).

Tujuan permainan bola basket adalah untuk mencegah tim lawan memasukan bola ke dalam keranjang sendiri, serta bekerjasama untuk memasukkan bola ke keranjang lawan sehingga memperoleh angka sebanyak-banyaknya (Aris & Mu'arifuddin, 2020). Faktor-faktor yang mendukung untuk bermain bola basket

ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain teknik, psikologis, motivasi, dan fisik, sedangkan faktor eksternal antara lain fasilitas, motivasi, dan lingkungan (Prasetyo & Sukarmin, 2017).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa, permainan bola basket adalah permainan beregu, baik laki-laki maupun perempuan yang masing-masing tim terdiri dari 5 pemain yang bermain, cara bermain dengan menggunakan tangan, diumpan ke arah teman, dipantulkan ke lantai dengan tujuan memasukan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan sehingga mendapatkan angka yang terbanyak serta melindungi keranjang sendiri dari serangan lawan dengan permainan intensitas tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetya & Wismanadi, 2022) yang berjudul “Motivasi Orang Tua dalam Mengikuti sertakan Anaknya pada Club Bola Basket Bashara”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi orang tua mengikuti sertakan anaknya pada klub Basket Bashara. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap orang tua memprioritaskan kebutuhan anak sebesar 62% dan keinginan anak sebesar 46%, oleh karena itu motivasi orang tua mengikuti sertakan anaknya pada klub basket supaya anak menjadi sehat dan bugar, untuk mencukupi kebutuhan anaknya, serta anak tidak malas berolahraga. serta orang tua juga

berkeinginan anak mendapat teman/relasi baru, dan juga anak menjadi atlet basket.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Siswanto et al., 2019) yang berjudul “Peran Orang tua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran orang tua memberikan dorongan terhadap anak-anaknya untuk mengikuti pelatihan olahraga didesanya yang diselenggarakan oleh pemuda penggerak olahraga pedesaan sehingga nantinya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah Kabupaten Tegal dalam meningkatkan prestasi olahraganya. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan pembinaan olahraga dapat dilaksanakan berupa: 1) memberikan dorongan moril; 2) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anaknya; 3) memberikan dukungan sosial dari lingkungannya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan, 2021) yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga pada siswa sekolah sepakbola di 15 sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman dan mengetahui pandangan pelatih terhadap dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak dalam peningkatan prestasi. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangatlah

penting dalam meningkatkan prestasi karena orang tua merupakan orang terdekat dari sejak lahir.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi, 2020) yang berjudul “Peran Orang tua dalam Mendukung Prestasi di Sekolah Bolabasket Sehati Kota Semarang Tahun 2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi di sekolah bolabasket Sehati Kota Semarang Tahun 2019. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Peran orang tua dalam mendukung prestasi bolabasket anak di sekolah sehati sangat besar, namun untuk perhatian anaknya saat berlatih cukup; Pemenuhan gizi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya sangat baik; Untuk sarana dan prasarana yang diberikan orang tua kepada anaknya sudah baik.

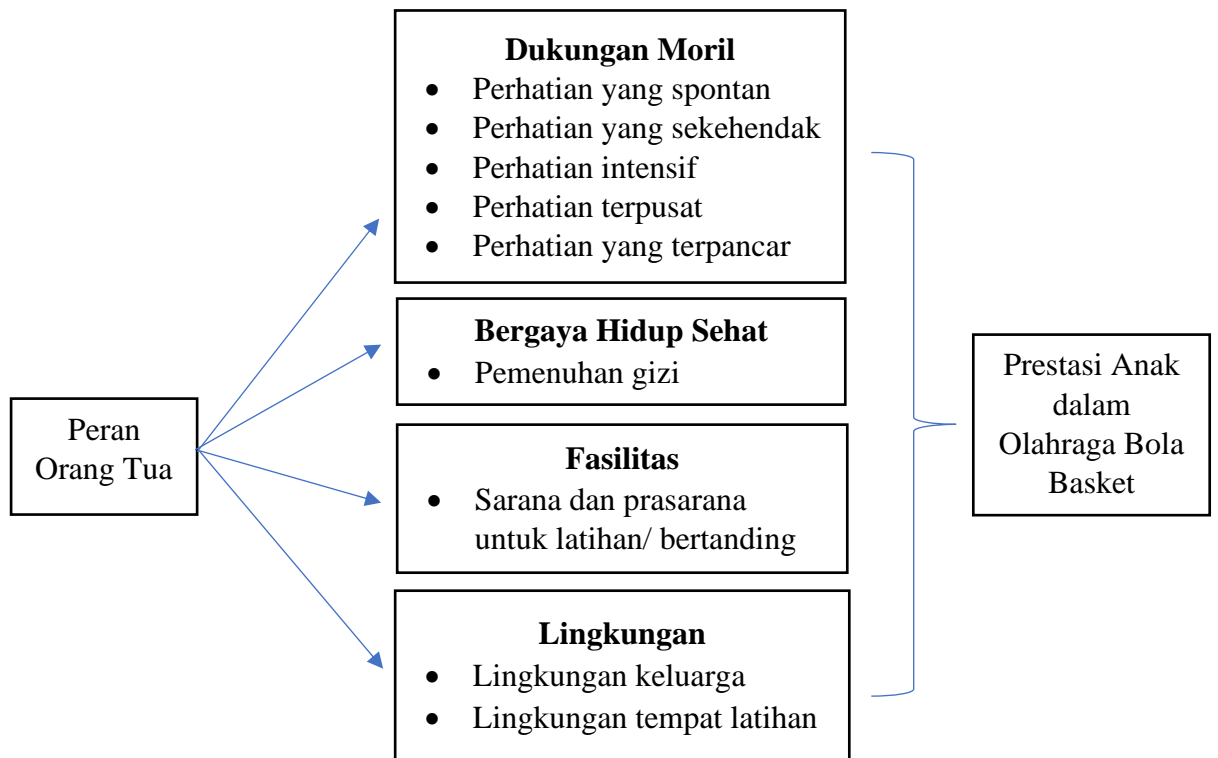
C. Kerangka Pikir

Salah satu faktor terpenting dalam membangun atlet hebat adalah peran orang tua, karena peran orang tua sangat besar bagi masa depan anaknya. Orang tua mewariskan hal-hal yang baik, selalu memberi motivasi dan menjadi sahabat terdekat ketika anak sedang terpuruk. Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap anaknya dalam segala hal, terutama dalam menunjang prestasi olahraga anaknya. Orang tua perlu memperhatikan beberapa faktor yaitu yang pertama faktor dukungan moril, merupakan bentuk dukungan berupa perhatian dan motivasi. Dukungan moril terdiri dari beberapa indikator antara lain, perhatian yang spontan, perhatian yang sekehendak, perhatian intensif, perhatian terpusat, dan perhatian yang terpancar.

Faktor kedua yaitu bergaya hidup sehat berupa pemenuhan gizi. Gizi sangat diperlukan untuk mempertahankan kehidupan di dalam tubuh baik pada waktu istirahat ataupun pada waktu berolahraga. Gizi yang perlu diperhatikan untuk seorang atlet yaitu gizi latihan, gizi sebelum bertanding, gizi saat bertanding, dan gizi setelah bertanding.

Faktor ketiga yaitu fasilitas berupa sarana dan prasarana yang digunakan untuk berlatih maupun untuk bertanding. Fasilitas yang baik akan meningkatkan performa atlet untuk berlatih maupun bertanding. Maka perlu diperhatikan untuk kualitas sarana dan prasarana yang digunakan

Faktor ke empat yaitu lingkungan, lingkungan meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan tempat latihan. Pengaruh lingkungan dapat bersifat positif dan juga dapat memberikan pengaruh negatif. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan olahraga itu sendiri. Berdasarkan penjelasan singkat di atas dapat ditemukan kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas dapat ditarik pertanyaan penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School*?"
2. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor dukungan moril?
3. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor bergaya hidup sehat?

4. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor fasilitas?
5. Seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor lingkungan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan salah satu metode penelitian yang umum digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak (Arikunto, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Mataram *Basketball School*. Angket akan dibagikan secara online melalui *Google Form* yang akan dibagikan ke grup *Whatsapp* orang tua atlet. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian Arikunto (2010). Sesuai dengan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh orang tua/wali dari siswa Mataram *Basketball School* sebanyak 350 orang. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian orang tua/ wali siswa Mataram *Basketball School* yang anaknya sekolah di jenjang SMP sebanyak 98 orang. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu orang tua

yang mengikutsertakan anaknya di *Mataram Basketball School* dan orang tua yang anaknya di jenjang SMP.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di *Mataram Basketball School*. Peran orang tua adalah suatu pola tindakan fungsi sosial yang dilakukan orang tua (Ibu/Bapak) terhadap anak atas faktor dukungan moril, bergaya hidup sehat, fasilitas, dan lingkungan.

Variabel dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di *Mataram Basketball School*. Indikator untuk mengetahui peran orang tua yaitu perhatian yang spontan, perhatian yang sekehendak, perhatian intensif, perhatian tidak intensif, perhatian terpusat, perhatian yang terpancar, pemenuhan gizi, saran dan prasarana untuk latihan, lingkungan keluarga, dan lingkungan tempat olahraga.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik non tes. Teknik pengumpulan data non tes dilakukan dengan memberikan angket. Menurut Sugiyono (2015) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data secara jika peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi berurutan dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2010). Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Menurut Arikunto (2010), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang tertera, dengan angket langsung menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2014) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Skala yang digunakan adalah skala empat, dengan pilihan jawaban sebagai berikut.

Tabel 1. Alternatif Jawaban

Nilai	Interpretasi
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Setuju
4	Sangat Setuju

Berdasarkan Tabel 1, perolehan jawaban dari responden dapat diketahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School*. Instrument ini diadaptasi dari Fajrin (2019). Berikut merupakan kisi-kisi instrument penelitian ini.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variable	Faktor	Indikator	Butir	
			Favariabile	Unfavariabile
Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram <i>Basketball School</i>	Dukungan moril	1. Perhatian yang spontan	2, 3	1, 4
		2. Perhatian yang sekehendak	5, 7, 8	6
		3. Perhatian intensif	9, 10	11, 12
		4. Perhatian terpusat	14, 15	13
		5. Perhatian yang terpancar	17, 18	16
	Bergaya hidup sehat	Pemenuhan gizi	19, 20, 23, 25	21, 22, 24
	Fasilitas	Sarana dan prasarana untuk latihan/pertandingan	26, 28	27, 29
	Lingkungan	1. Lingkungan keluarga	30, 31, 33	32
		2. Lingkungan tempat latihan	34	35
Total			35	

F. Validitas dan Reliabilitas

Instrument dapat dijadikan alat ukur yang valid apabila dilakukan uji validitas. Validitas juga dapat dilihat sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur sesuai dengan fungsinya (Tomoliyus&Aryanto, 2020). Dalam penyusunan instrument penelitian dilakukan *expert judgement* oleh dosen ahli dari dosen FIK UNY yaitu Bapak Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si. Selanjutnya, setelah melakukan penyusunan instrument, dilakukan uji coba di Mataram *Basketball School*, dari hasil uji coba tersebut menggunakan *corrected item-total correlation* dan reliabilitas menggunakan *alfa Cronbach* yang dihitung dengan SPSS. Hasil analisis validitas dapat dilihat pada Lampiran 3.

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat dilihat bahwa dari 35 butir pernyataan tersisa 29 terdapat 6 butir yang tidak valid yaitu pada butir 3, butir 13,

butir 16, butir 21, butir 31, dan butir 34 butir karena. Sehingga keenam butir tersebut dihilangkan. Maka terdapat 29 butir pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian. Kemudian, 29 butir tersebut dianalisis ulang dan hasilnya memiliki nilai lebih dari 0,3. Hasil dapat dilihat pada Lampiran 4. Berdasarkan Lampiran 4, dengan total 29 butir pernyataan memiliki nilai di atas 0,3 maka dinyatakan valid.

Pengujian reliabilitas ditunjukkan untuk memastikan bahwa instrumen mempunyai konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Sugiyono (2019:130) menyatakan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach* sebesar 0,6 atau lebih.

Tabel 3. Koefisien Korelasi Spearman

Koefisien Reliabilitas	Keterangan
>0.8	Sangat Reliabel
0.6 – 0.8	Reliabel
0.4 – 0.6	Cukup Reliabel
0.2 – 0.4	Kurang Reliabel
<0.2	Tidak Reliabel

Sumber: Sugiyono (2019: 18)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan patokan *alpha Cronbach* yang dianalisis menggunakan SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.923 dan termasuk dalam kategori “Sangat Reliabel”.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan *Mean* dan Standar Deviasi. Menurut Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor sebagai berikut:

Tabel 4. Kategorisasi Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi

No.	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tentang seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School*, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 29 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu dukungan moril, bergaya hidup sehat, fasilitas, dan lingkungan. Hasil analisis data penelitian peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram *Basketball School*

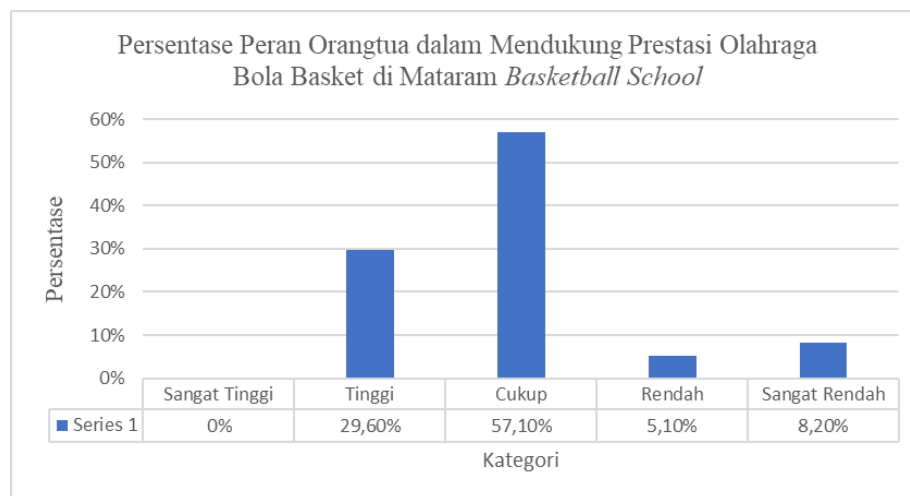
Kategori	Statistik
N responden	98
Jumlah butir	29
Rerata	90,53
Standar Deviasi	17,33
Minimum	116
Maksimum	29

Berdasarkan deskripsi tersebut, diketahui jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 98 responden, jumlah butir pernyataan berjumlah 29 butir, dengan nilai rerata 90,53 dan standar deviasi 17,33 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Peran Orang tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram Basketball School

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$116,53 < X$	Sangat Tinggi	0	0,0%
$99,20 < X \leq 116,53$	Tinggi	29	29,6%
$81,87 < X \leq 99,20$	Cukup	56	57,1%
$64,54 < X \leq 81,87$	Rendah	5	5,1%
$X \leq 64,54$	Sangat Rendah	8	8,2%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan kriteria penilaian dan distribusi frekuensi pada Tabel 6 di atas peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School*, dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Persentase Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram Basketball School

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,2% (8 orang), “rendah” sebesar 5,1% (5 orang), “cukup” sebesar 57,1% (56 orang), “tinggi” sebesar 29,6% (29 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu

90,53, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* dalam kategori “cukup”.

1. Faktor Dukungan Moril

Deskripsi statistik data hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor dukungan moril sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Dukungan Moril

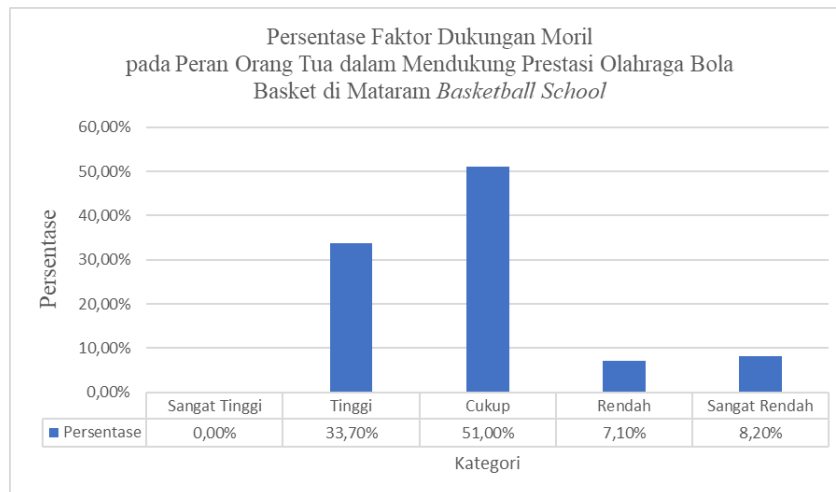
Kategori	Statistik
N responden	98
Jumlah butir	15
Rerata	48,39
Standar Deviasi	9,95
Minimum	60
Maksimum	15

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 48,39 dan standar deviasi 9,95 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Faktor Dukungan Moril

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$63,32 < X$	Sangat Tinggi	0	0,0%
$53,36 < X \leq 63,32$	Tinggi	33	33,7%
$43,41 < X \leq 53,36$	Cukup	50	51,0%
$33,46 < X \leq 43,41$	Rendah	7	7,1%
$X \leq 33,46$	Sangat Rendah	8	8,2%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan kriteria penilaian dan distribusi frekuensi pada faktor dukungan moril pada Tabel 8, dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Persentase Faktor Dukungan Moril

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa faktor dukungan moril pada peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,2% (8 orang), “rendah” sebesar 7,1% (7 orang), “cukup” sebesar 51,0% (50 orang), “tinggi” sebesar 33,7% (33 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 48,39, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* pada faktor dukungan moril dalam kategori “cukup”.

2. Faktor Bergaya Hidup Sehat

Deskripsi statistik data hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor bergaya hidup sehat sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Bergaya Hidup Sehat

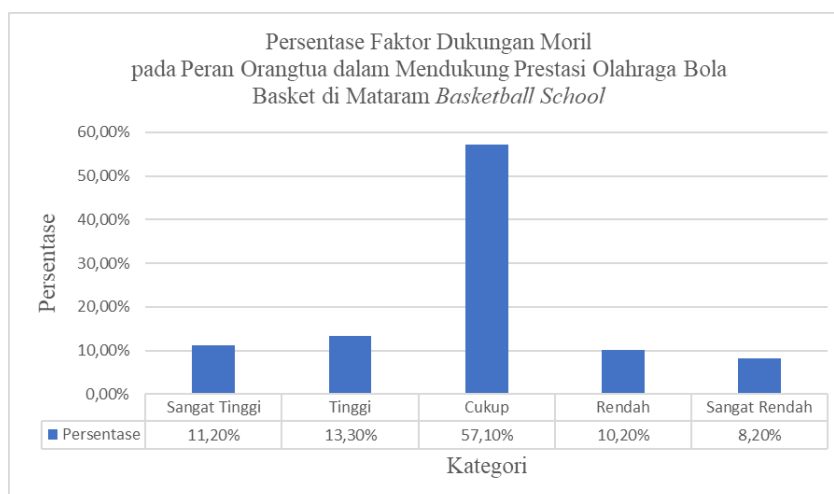
Kategori	Statistik
N responden	98
Jumlah butir	6
Rerata	17,42
Standar Deviasi	3,51
Minimum	24
Maksimum	6

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 17,42 dan standar deviasi 3,51 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Faktor Bergaya Hidup Sehat

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$22,68 < X$	Sangat Tinggi	11	11,2%
$19,17 < X \leq 22,68$	Tinggi	13	13,3%
$15,67 < X \leq 19,17$	Cukup	56	57,1%
$12,16 < X \leq 15,67$	Rendah	10	10,2%
$X \leq 12,16$	Sangat Rendah	8	8,2%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan kriteria penilaian dan distribusi frekuensi pada faktor bergaya hidup sehat pada Tabel 10, dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Persentase Faktor Bergaya Hidup Sehat

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa faktor bergaya hidup sehat pada peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,2% (8 orang), “rendah” sebesar 10,20% (10 orang), “cukup” sebesar 57,10% (56 orang), “tinggi” sebesar 13,30% (13 orang), dan “sangat baik” sebesar 11,2% (11 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 17,42, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* pada faktor bergaya hidup sehat dalam kategori “cukup”.

3. Faktor Fasilitas

Deskripsi statistik data hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor fasilitas sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Fasilitas

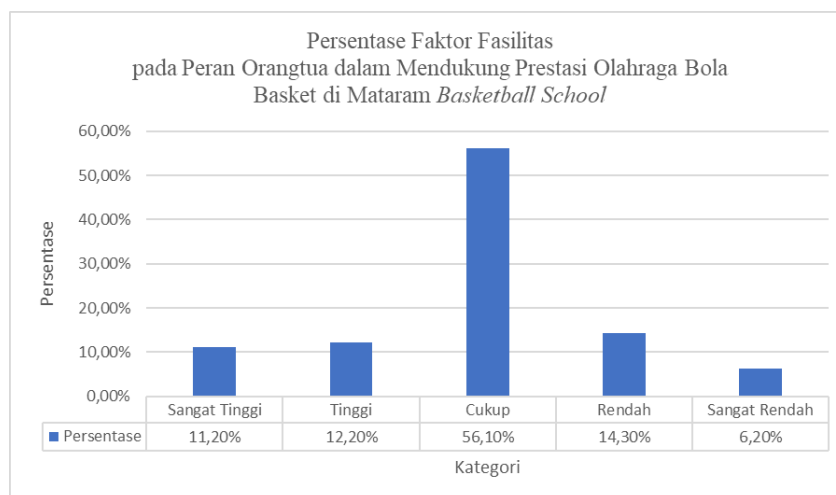
Kategori	Statistik
N responden	98
Jumlah butir	4
Rerata	10,95
Standar Deviasi	2,65
Minimum	16
Maksimum	4

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 10,95 dan standar deviasi 2,65 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Faktor Fasilitas

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$14,92 < X$	Sangat Tinggi	11	11,2%
$12,27 < X \leq 14,92$	Tinggi	12	12,2%
$9,63 < X \leq 12,27$	Cukup	55	56,1%
$6,98 < X \leq 9,63$	Rendah	14	14,3%
$X \leq 6,98$	Sangat Rendah	6	6,2%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan kriteria penilaian dan distribusi frekuensi pada faktor fasilitas pada Tabel 12, dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 5. Persentase Faktor Fasilitas

Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa faktor fasilitas pada peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,2% (6 orang), “rendah” sebesar 14,3% (14 orang), “cukup” sebesar 56,1% (55 orang), “tinggi” sebesar 12,2% (12 orang), dan “sangat baik” sebesar 11,2% (11 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,95, peran orang tua dalam mendukung prestasi

olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* pada faktor fasilitas dalam kategori “cukup”.

4. Faktor Lingkungan

Deskripsi statistik data hasil penelitian tentang peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor lingkungan sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Lingkungan

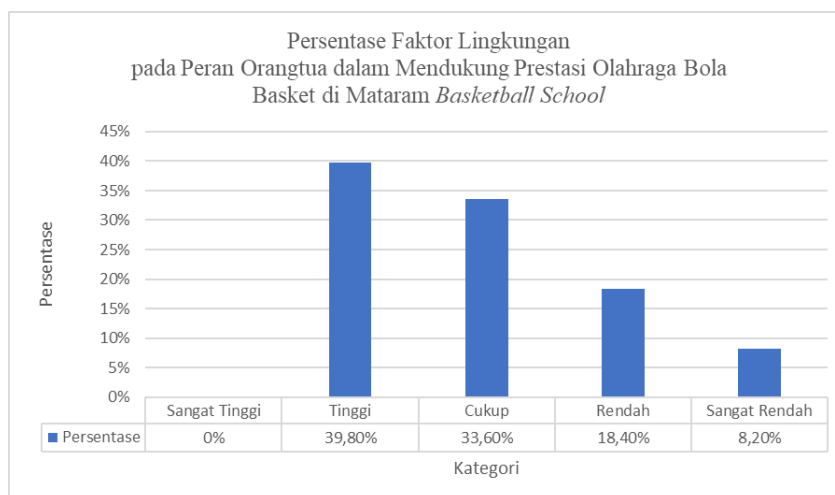
Kategori	Statistik
N responden	98
Jumlah butir	4
Rerata	13,78
Standar Deviasi	2,92
Minimum	16
Maksimum	4

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 13,78 dan standar deviasi 2,92 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 14. Kriteria Penilaian dan Distribusi Frekuensi Faktor Lingkungan

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$18,16 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$15,24 < X \leq 18,16$	Tinggi	39	39,8%
$12,32 < X \leq 15,24$	Cukup	33	33,6%
$9,40 < X \leq 12,32$	Rendah	18	18,4%
$X \leq 9,40$	Sangat Rendah	8	8,2%
Jumlah		98	100%

Berdasarkan kriteria penilaian dan distribusi frekuensi pada faktor lingkungan pada Tabel 14, dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Persentase Faktor Lingkungan

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa faktor lingkungan pada peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,2% (8 orang), “rendah” sebesar 18,4% (18 orang), “cukup” sebesar 33,6% (33 orang), “tinggi” sebesar 39,8% (39 orang), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 13,78, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* pada faktor lingkungan dalam kategori “tinggi”.

B. Pembahasan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* dilakukan dua tahap yaitu uji coba dan pengambilan data. Tahap uji coba dilakukan pada tanggal 2 Desember 2022 – 4 Desember 2022 di Mataram *Basketball School* menggunakan *google form* dimana orang tua siswa yang mengisi. Tujuan dari

dilakukannya uji coba untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Uji coba penelitian dilakukan kepada 30 responden dengan 35 butir pernyataan. Setelah uji coba dilakukan, menghasilkan 6 butir pernyataan yang tidak valid. Enam butir pernyataan tersebut tidak valid diperoleh nilai dibawah 0,3, sehingga keenam butir tersebut dihilangkan yaitu butir ke-3, butir ke-13, butir ke-16, butir ke-21, butir ke-31 dan butir ke-34. Dengan demikian, tersisa 29 butir pernyataan yang valid untuk dilakukan sebagai instrumen penelitian.

Tahap kedua yaitu pengambilan data, yang dilakukan pada tanggal 11 Desember 2022 - 14 Desember 2022 di Mataram *Basketball School*. Data penelitian ini menggambarkan peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* yang ditunjukkan dengan angka pada grafik presentase yang diperoleh dengan menyebar angket menggunakan *google form* kepada 98 responden yaitu orang tua siswa yang mengikuti latihan basket di Mataram *Basketball School*.

Hasil menunjukan bahwa secara keseluruhan pada peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* adalah “Cukup”. Hal ini di dukung pada penelitian yang dilakukan oleh (Fajrin, 2019) di mana peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman termasuk dalam kategori “Cukup”. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2015) bertolak belakang dengan penelitian ini, di mana peran orang tua dalam mendukung prestasi basket anak di klub basket Surya Kencana Weleri KU-16 tahun 2014 termasuk dalam kategori “Tinggi”. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dimana jawaban dari 56 orang berada pada kategori “Cukup” dengan

presentase 57,1%. Peran orang tua dalam olahraga apapun tidak lepas dari tumbuh kembang anak untuk mencapai kesuksesan. Padahal, dukungan orang tua tidak hanya berupa dukungan moral, tetapi juga dukungan materi. Biasanya orang tua hanya memberikan dukungan moril saja, seperti perhatian, semangat, dorongan, namun masih belum sepenuhnya mendukung secara materi (Prestiwawan & Hakim, 2021)

Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor dukungan moril masuk dalam kategori “Cukup” sebesar 51,0% sebanyak 50 orang. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan, 2021) menyatakan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga berdasarkan faktor perhatian masuk pada kategori “Cukup”. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi, 2020) menyatakan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi bola basket anak di sekolah sehati pada faktor perhatian masuk pada kategori “Cukup”. Hal ini dikarenakan banyaknya bentuk perhatian orang tua yang seharusnya, namun tidak diberikan kepada anaknya. Sebagian besar perhatian orang tua kepada anak-anak mereka telah terpenuhi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka perlu ditingkatkan lagi dukungan dan perhatian dari orang tua supaya anak dapat meraih prestasi dengan maksimal. Orang tua menjadi pendidik sejati maka patut memberikan dukungan yang berarti untuk anak-anaknya dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki. Orang tua perlu memberikan kebebasan untuk anak supaya dapat bergerak dan berekspresi dalam hidupnya namun tetap memberi pengarahan dalam hal kebebasan tersebut dengan menunjukkan jalan yang terbaik

pada anak, mana yang baik dan mana yang tidak baik, Menurut Putri (2014) perhatian dapat diperoleh dari orang-orang yang memiliki hubungan dekat seperti keluarga maupun teman, namun yang terpenting berasal dari keluarga atau orang tua. Perhatian atau dukungan yang diberikan oleh orang tua dapat berpengaruh terhadap prestasi anak.

Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor bergaya hidup sehat masuk dalam kategori “Cukup” sebesar 56,1% sebanyak 56 orang. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan, 2021) menyatakan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi pada siswa sekolah sepakbola di 15 sekolah sepakbola di Kabupaten Sleman berdasarkan faktor gizi masuk pada kategori “Cukup”. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Fajrin, 2019) di mana peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola Putri Mataram Sleman berdasarkan faktor gizi termasuk dalam kategori “Cukup”. Asupan nutrisi yang cukup, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, dapat menciptakan kondisi fisik yang optimal dan memberikan energi yang cukup bagi atlet selama beraktivitas. Meskipun demikian, masih sering terjadi kesalahan dalam manajemen gizi atlet (Alit Arsani, 2014). Dalam bidang olahraga, disamping aspek lainnya, nutrisi menunjang performa, karena performa atlet ditentukan oleh kualitas latihan, sedangkan kualitas latihan dapat diperoleh apabila didukung oleh berbagai penunjang, seperti status psikologi, fisiologi organ tubuh, anatomi tubuh atlet, pendidikan dan latihan atlet, lingkungan sosial, status kesehatan dan status gizi atlet. Pola makan dan pemberian nutrisi yang baik akan memberikan energi yang

cukup untuk aktivitas fisik, yang bermanfaat bagi kesehatan, kebugaran, pertumbuhan anak, dan prestasi olahraga.

Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor fasilitas masuk dalam kategori “Cukup” sebesar 56,1% sebanyak 55 orang. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi, 2020) menyatakan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi bola basket anak di sekolah sehat berdasarkan faktor sarana dan prasarana masuk pada kategori “Tinggi” karena fasilitas yang diberikan untuk anak berlatih dan bertanding sudah sangat memadai dan layak untuk di pakai. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2015) menyatakan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi basket anak di klub basket Surya Kencana Weleri KU-16 tahun 2014 berdasarkan faktor sarana dan prasarana termasuk dalam kategori “Tinggi”. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti hanya pada kategori cukup hal ini karena hanya 12,2% dan 11,2% yang memberikan fasilitas dengan kualitas terbaik untuk anaknya sedangkan yang lain memberikan fasilitas dengan kualitas yang standar namun tetap menunjang untuk berlatih bola basket. Menurut Mintarsih & Rienaldy (2019) menyatakan bahwa seperti yang diketahui dalam olahraga baik atau buruknya strategi permainan saat bertanding ditentukan dalam latihan yang direncanakan. Tetapi fasilitas latihan yang baik harus menunjang setiap kegiatan latihan yang direncanakan, fasilitas yang baik akan memberikan kenyamanan dan semangat bagi atlet, pelatih dan para *official*.

Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berdasarkan faktor lingkungan masuk dalam kategori “Tinggi”

sebesar 39,8% sebanyak 39 orang. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho, 2015) menyatakan bahwa peran orang tua dalam mendukung prestasi basket anak di klub basket Surya Kencana Weleri KU-16 tahun 2014 berdasarkan faktor lingkungan masuk pada kategori “Tinggi”. Lingkungan merupakan segala sesuatu disekitar kita yang ikut berpengaruh terhadap kehidupan. Lingkungan olahraga adalah lingkungan yang mempengaruhi penampilan saat olahraga (Sandi et al., 2021). Salah satu lingkungan yang memiliki pengaruh besar terhadap prestasi atlet adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan pilar utama dalam membentuk kebaikan dan keburukan dalam diri seseorang, sehingga ia berkembang dengan baik dalam etika, moral dan akhlak. Peran keluarga dapat membentuk sikap dan pola pribadi anak, juga dapat menentukan proses pendidikan yang diterima anak tidak hanya di sekolah, tetapi semua faktor dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan (Hulukati, 2015).

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Sulit untuk menentukan kesungguhan responden melalui angket. Tujuannya adalah untuk meminimalkan kesalahan dengan memberikan gambaran tentang tujuan penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini pengumpulan data hanya berdasarkan hasil survey, sehingga kemungkinan penyelesaian survey mengandung unsur yang kurang objektif. Selain itu, pada saat mengisi angket juga diperhatikan ciri-ciri dari responden itu sendiri, seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab.

3. Saat mengumpulkan data penelitian, menyebarkan angket kepada responden tidak mungkin secara langsung dan akurat dalam memeriksa apakah jawaban responden benar-benar setuju dengan pendapat mereka sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa

1. Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 8,2% (8 orang), “rendah” sebesar 5,1% (5 orang), “cukup” sebesar 57,1% (56 orang), “tinggi” sebesar 29,6% (29 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 90,53, peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* sebesar 57,1% dalam kategori “cukup”.
2. Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* pada faktor dukungan moril dalam kategori “cukup” sebesar 51,0% (50 orang).
3. Peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* pada faktor bergaya hidup sehat dalam kategori “cukup” sebesar 57,10% (56 orang).
4. peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* pada faktor fasilitas dalam kategori “cukup” sebesar 56,1% (55 orang).
5. peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* pada faktor lingkungan dalam kategori “tinggi” sebesar 39,8% (39 orang).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School*.
2. Orang tua dan atlet dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga bola basket di Mataram *Basketball School* dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, peran orang tua yang perhatiannya kepada anak sangat diperlukan anak untuk menunjang keberhasilan anak. Oleh karena itu, orang tua harus dikuatkan perhatiannya untuk mendukung anaknya dalam kegiatan olahraga khususnya bola basket, karena sekecil apapun peran atau perhatian orang tua sangat penting bagi anaknya dan menjadi kebanggaan anak dan yang lebih bersemangat untuk menjalankan aktivitasnya yaitu olahraga bola basket.

2. Bagi atlet, harus tetap rajin dan giat berlatih agar ketika nanti bertanding dapat memenangkan pertandingan dan meraih prestasi yang maksimal karena proses tidak akan mengkhianati hasil.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sampel penelitian yang digunakan lebih banyak supaya bisa lebih digeneralisasikan dan indikator yang diukur dapat ditambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Alit Arsani, N. L. K. (2014). Manajemen Gizi Atlet Cabang Olahraga Unggulan di Kabupaten Buleleng. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 3(1), 275–287. <https://doi.org/10.23887/jst-undiksha.v3i1.2906>
- Anugrarista, E., & Noeriswandi. (2021). Teknik dan Pembelajaran dalam Permainan Bola Basket. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris, T., & Mu'arifuddin, M. A. (2020). Pengembangan Buku Ajar Bola Basket untuk Mahasiswa. *Jendela Olahraga*, 5(2), 62–69. <https://doi.org/10.26877/jo.v5i2.6131>
- Arsyad, M. (2018). Studi Deskriptif Mengenai Faktor Lingkungan Pembentuk Atlet Berprestasi. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper*, 21–26. <http://eprints.ulm.ac.id/5585/>
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djami, Y. Y. . (2018). *Basket untuk Pemula (Teori & Praktik)*. Deepublish.
- Duverger, Maurice. 2010. *Sosiologi Politik*. Jakarta, Rajagrafindo Persada.
- Effendi, H. (2016). Peranan Psikologi Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 27.
- Fajrin, M. M. (2019). Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fasa, A. M., & Siantoro, G. (2021). Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Tim Putra Bola Basket Kabupaten Tuban. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 35–42. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasiolahraga/article/view/41600>
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1), 1–6.
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1–9. <https://doi.org/10.32528/sport-mu.v1i01.3059>
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*,

2(1), 1–7. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.951>

- Hulukati, W. (2015). Peran Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Musawa IAIN Palu*, vol. 7, no. 2, 2015, pp. 265-282.
- Irianto, D.P. (2006). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Jonsson, C., & Lewis, C. C. (2014). *Impacts of Hosting a Sport Event in Tourism High Season. Recreation and Society in Africa, Asia and Latin America*, 5(1), 1–18.
- Kong, Z., Qi, F., & Shi, Q. (2015). *The Influence of Basketball Dribbling on Repeated High-Intensity Intermittent Runs. Journal of Exercise Science and Fitness*, 13(2), 117–122. <https://doi.org/10.1016/j.jesf.2015.10.001>
- Lukyani, L., & Agustina, R. S. (2020). *Buku Jago Bola Basket*. Tangerang: Cemerlang.
- Lutfi, K. (2020). *Peran Orang tua dalam Mendukung Prestasi di Sekolah Bolabasket Sehati Kota Semarang Tahun 2019*. Universitas Negeri Semarang.
- Maksum, A. (2020). Mental Juara: Interrelasi antara Komitmen, Persisten, dan Ambisi Prestatif. *Conference: Tantangan PON XX, Sport Tourism, Dan Prestasi Olahraga Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*. https://www.researchgate.net/publication/344346081_Mental_Juara_Interrelasi_antara_komitmen_persisten_dan_ambisi_prestatif
- Malik, A. A., & Rubiana, I. (2019). Kemampuan Teknik Dasar Bola Basket: Studi Deskriptif pada Mahasiswa. *Journal of S.P.O.R.T*, 3(2), 79–84.
- Mintarsih, N., & Rienaldy, R. (2019). Pengaruh Fasilitas Olahraga Terhadap Prestasi Tim Sepak Bola PORDA Kota Cirebon. *Jurnal.Cic.Ac.Id*, 01(02), 87–90. <https://jurnal.cic.ac.id/index.php/ebi/article/view/22>
- Nancy, C. (2001). *Petunjuk Gizi untuk Setiap Cabang Olahraga*. Jakarta: PT raja Grafindo.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). Analisis Kemampuan Power Otot Tungkai Pada Atlet Bolabasket. *Sport Science and Education Journal*, 2(1), 34–42. <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.988>
- Nugroho, S. M. (2015). Peran Orang tua Dalam Mendukung Prestasi Basket Anak Di klub Basket Surya Kencana Weleri Ku-16 Tahun 2014. Skripsi. UNNES. <http://lib.unnes.ac.id/20794/>
- Pakpahan, R. A. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pada Siswa Sekolah Sepakbola di 15 Sekolah Sepakbola di Kabupaten Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21(79), 1–4.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/4646>

- Prakoso, G. P. W., & Sugiyanto, F. (2017). Pengaruh metode Latihan Dan Daya Tahan Otot Tungkai Terhadap Hasil Peningkatan Kapasitas VO2Max Pemain Bola Basket. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.10177>
- Prasetya, M. R. A., & Wismanadi, H. (2022). Motivasi Orang Tua Dalam Mengikuti Anak pada Klub Bola Basket Bashara. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 10(01), 51–58.
- Prasetyo, D. W., & Sukarmin, Y. (2017). Pengembangan model permainan untuk pembelajaran teknik dasar bola basket di SMP. *Jurnal Keolahragaan*, 5(1), 12. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i1.12758>
- Prestiawan, Y. A., & Hakim, A. A. (2021). Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Anak sebagai Atlet untuk Berlatih di Klub Dayung Badjoel Surabaya. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(01), 231–238.
- Putra, T. R. (2014). Penerapan Permainan Bola Basket Untuk Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Nganjuk Tahun Ajaran 2013 / 2014). *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02, 398–401. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Putri, E. P. (2014). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua, Pelatih dan Teman dengan Motivasi Berprestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Olahraga (Basket) Pada Mahasiswa Atlet Basket Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, 3(1), 1–11.
- Qurban, H., Siddique, H., Wang, J., & Morris, T. (2018). The Relation between Sports Participation and Academic Achievement: The Mediating Role of Parental Support and Self-Esteem. *Journal of Human Psychology*, 1, 29–42. <https://doi.org/10.14302/issn.2644>
- Sandi, I. N., Ashadi, K., & Womsiwor, D. (2021). Pembagian Lingkungan Olahraga. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(1), 174–185. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/citationstylelanguage/get/apa?submissionId=1013&publicationId=1361>
- Siswanto, B., S, S. K., Sulaiman, & Sugiarto. (2019). Peran Orang tua dalam Meningkatkan Olahraga Prestasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)*, 2(1), 153–156.
- Soekanto, Soerjano. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata S. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press
- Tomoliyus, and Budi Aryanto. 2020. *Asesmen Olahraga*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Verawati, I. (2017). Dukungan Sosial Orangtua dalam Mengikutsertakan Anaknya Berlatih di Krakatau Taekwondo Klub Medan. *Jurnal EduTech*, Vol. 3 No.2.
- Wibowo, K., & Hidayatullah, M. F. (2017). Evaluasi Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket di Kabupaten Magetan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 7(1), 9–15.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Uji Coba

**ANGKET PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi
OLAHRAGA BOLA BASKET DI MATARAM *BASKETBALL SCHOOL***

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai siapapun, baik lingkungan latihan maupun dalam kehidupan Anda.
3. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya sehingga orang lain tidak dapat mengetahuinya.
4. Jawablah semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

- 4 = Sangat Setuju
3 = Setuju
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	4	3	2	1
Perhatian yang spontan					
1	Saya terkadang menegur anak saat tidak berangkat latihan basket				
2	Saya memberikan penghargaan saat anak memenangkan pertandingan				
3	Saya memberikan dukungan saat anak bertanding				
4	Saya terkadang merasa khawatir saat anak mengalami cedera pada saat latihan maupun pertandingan				
Perhatian yang Reflektif					
5	Saya untuk memotivasi anak dengan memberi hadiah saat menjadi juara				
6	Saya terkadang mengantarkan anak berangkat latihan				
7	Saya memilihkan tempat latihan yang berkualitas untuk anak berlatih basket				

No.	Pernyataan	4	3	2	1
8	Saya memilih pelatih yang berkualitas untuk anak saya latihan basket				
Perhatian yang intensif					
9	Saya membawakan snack dan minuman saat anak latihan basket				
10	Saya selalu mengingatkan anak untuk datang latihan tepat waktu				
11	Prestasi olahraga bisa mempengaruhi semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah				
Perhatian tidak intensif					
12	Saya terkadang menunggui setiap anak latihan basket				
Perhatian terpusat					
13	Saya jarang mengingatkan anak untuk menyiapkan peralatan latihannya sendiri				
14	Saya mengingatkan anak untuk tidur yang sehat selama 8-10 jam				
15	Saya mengajarkan anak untuk berlatih diluar jam latihan				
Perhatian yang terpancar					
16	Saya dalam membimbing anak tidak selalu dengan aturan yang baik				
17	Saya memasukan anak latihan di tempat dimana anak saya berlatih				
18	Demi prestasi yang baik, maka Saya selalu mengevaluasi setiap kegiatan latihan basket				
Pemenuhan gizi					
19	Saya memberikan makanan dan minuman dengan kebutuhan gizi yang cukup kepada anak				
20	Saya memberikan vitamin tambahan pada anak				
21	Saya terkadang membawakan minuman cadangan selama anak latihan basket				
22	Saya jarang memberikan bekal makanan ringan yang bergizi untuk dibawa anak latihan basket				

No.	Pernyataan	4	3	2	1
23	Saya memberikan bekal buah-buahan untuk dibawa anak latihan basket				
24	Saya jarang menjaga dan mengawasi kandungan gizi makan anak				
25	Saya menonton anak bertanding sambil membawakan makanan ataupun minuman				
Sarana dan Prasarana					
26	Saya memberikan peralatan latihan basket pada anak				
27	Saya memberikan peralatan basket dengan kualitas yang buruk pada anak				
28	Saya memberikan perlengkapan basket yang cukup pada anak				
29	Saya tidak membuatkan tempat latihan basket sendiri di rumah				
Lingkungan keluarga					
30	Saya memperhatikan kesehatan anak				
31	Saya mengatur waktu tidur dan istirahat anak				
32	Saya membiarkan anak berinteraksi di lingkungan keluarga				
33	Saya juga dapat mengawasi menjaga hubungan yang baik antara anak dan saudara-saudaranya				
Lingkungan tempat latihan					
34	Saya mengawasi dengan siapa anak saya berlatih di tempat latihan				
35	Saya terkadang berkonsultasi dengan pelatih mengenai tempat berlatih anak				

Lampiran 2. Instrumen Pengambilan Data

ANGKET PERAN ORANG TUA DALAM Mendukung Prestasi OLAHRAGA BOLA BASKET DI MATARAM *BASKETBALL SCHOOL*

PENJELASAN DAN PETUNJUK PENGISIAN

1. Angket ini diadakan dalam rangka pembuatan skripsi.
2. Jawaban Anda tidak mempengaruhi nilai siapapun, baik lingkungan latihan maupun dalam kehidupan Anda.
3. Jawaban Anda dijamin kerahasiaannya sehingga orang lain tidak dapat mengetahuinya.
4. Jawablah semua pertanyaan dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih.

Ada empat skala yang digunakan dalam tiap pernyataan yaitu:

- 4 = Sangat Setuju
3 = Setuju
2 = Tidak Setuju
1 = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	4	3	2	1
1	Saya terkadang menegur anak saat tidak berangkat latihan basket				
2	Saya memberikan penghargaan saat anak memenangkan pertandingan				
3	Saya terkadang merasa khawatir saat anak mengalami cedera pada saat latihan maupun pertandingan				
4	Saya untuk memotivasi anak dengan memberi hadiah saat menjadi juara				
5	Saya terkadang mengantarkan anak berangkat latihan				
6	Saya memilihkan tempat latihan yang berkualitas untuk anak berlatih basket				
7	Saya memilihkan pelatih yang berkualitas untuk anak saya latihan basket				
8	Saya membawakan snack dan minuman saat anak latihan basket				

No.	Pernyataan	4	3	2	1
9	Saya selalu mengingatkan anak untuk datang latihan tepat waktu				
10	Prestasi olahraga bisa mempengaruhi semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah				
11	Saya terkadang menunggui setiap anak latihan basket				
12	Saya mengingatkan anak untuk tidur yang sehat selama 8-10 jam				
13	Saya mengajarkan anak untuk berlatih diluar jam latihan				
14	Saya memasukan anak latihan di tempat dimana anak saya berlatih				
15	Demi prestasi yang baik, maka Saya selalu mengevaluasi setiap kegiatan latihan basket				
16	Saya memberikan makanan dan minuman dengan kebutuhan gizi yang cukup kepada anak				
17	Saya memberikan vitamin tambahan pada anak				
18	Saya jarang memberikan bekal makanan ringan yang bergizi untuk dibawa anak latihan basket				
19	Saya memberikan bekal buah-buahan untuk dibawa anak latihan basket				
20	Saya jarang menjaga dan mengawasi kandungan gizi makan anak				
21	Saya menonton anak bertanding sambil membawakan makanan ataupun minuman				
22	Saya memberikan peralatan latihan basket pada anak				
23	Saya memberikan peralatan basket dengan kualitas yang buruk pada anak				
24	Saya memberikan perlengkapan basket yang cukup pada anak				
25	Saya tidak membuatkan tempat latihan basket sendiri di rumah				
26	Saya memperhatikan kesehatan anak				

No.	Pernyataan	4	3	2	1
27	Saya membiarkan anak berinteraksi di lingkungan keluarga				
28	Saya juga dapat mengawasi menjaga hubungan yang baik antara anak dan saudara-saudaranya				
29	Saya terkadang berkonsultasi dengan pelatih mengenai tempat berlatih anak				

Lampiran 3. Hasil Validitas dan Reliabilitas Uji Coba

Indikator	Butir	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
Perhatian yang spontan	1	.706	Valid
	2	.346	Valid
	3	.205	Tidak Valid
	4	.565	Valid
Perhatian yang Reflektif	5	.610	Valid
	6	.339	Valid
	7	.539	Valid
	8	.339	Valid
Perhatian yang intensif	9	.620	Valid
	10	.357	Valid
	11	.433	Valid
	12	.707	Valid
	13	.205	Tidak Valid
	14	.507	Valid
	15	.436	Valid
	16	-.033	Tidak Valid
	17	.575	Valid
	18	.671	Valid
Pemenuhan gizi	19	.706	Valid
	20	.346	Valid
	21	.205	Tidak Valid
	22	.565	Valid
	23	.610	Valid
	24	.339	Valid
	25	.539	Valid
Sarana dan prasarana untuk latihan/pertandingan	26	.339	Valid
	27	.620	Valid
	28	.357	Valid
	29	.433	Valid
Lingkungan keluarga	30	.707	Valid
	31	.254	Tidak Valid
	32	.507	Valid
	33	.436	Valid
Lingkungan Latihan	34	.103	Tidak Valid
	35	.575	Valid

Lampiran 4. Hasil Validitas dan Reliabilitas Pengambilan Data

Indikator	Butir	<i>Corrected Item- Total Correlation</i>	Keterangan
Perhatian yang spontan	1	.706	Valid
	2	.346	Valid
	4	.565	Valid
Perhatian yang Reflektif	5	.610	Valid
	6	.339	Valid
	7	.539	Valid
	8	.339	Valid
Perhatian yang intensif	9	.620	Valid
	10	.357	Valid
	11	.433	Valid
	12	.707	Valid
	14	.507	Valid
	15	.436	Valid
	17	.575	Valid
	18	.671	Valid
Pemenuhan gizi	19	.706	Valid
	20	.346	Valid
	22	.565	Valid
	23	.610	Valid
	24	.339	Valid
	25	.539	Valid
Sarana dan prasarana untuk latihan/pertandingan	26	.339	Valid
	27	.620	Valid
	28	.357	Valid
	29	.433	Valid
Lingkungan keluarga	30	.707	Valid
	32	.507	Valid
	33	.436	Valid
Lingkungan Latihan	35	.575	Valid

Lampiran 5. Output Validitas dan Reliabilitas Uji Coba

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	114.03	108.309	.706	.	.883
item2	113.23	117.151	.346	.	.891
item3	114.03	115.413	.205	.	.894
item4	113.63	112.240	.565	.	.887
item5	113.87	106.120	.610	.	.885
item6	113.20	117.476	.339	.	.891
item7	113.30	114.976	.539	.	.888
item8	113.20	117.476	.339	.	.891
item9	113.53	111.499	.620	.	.886
item10	113.30	116.631	.357	.	.890
item11	113.30	115.941	.433	.	.889
item12	113.57	112.254	.707	.	.886
item13	114.83	114.489	.205	.	.896
item14	113.20	116.234	.507	.	.889
item15	113.87	112.051	.436	.	.889
item16	115.50	120.052	-.033	.	.898
item17	113.90	109.403	.575	.	.886
item18	113.70	108.838	.671	.	.884
item19	114.03	108.309	.706	.	.883
item20	113.23	117.151	.346	.	.891
item21	114.03	115.413	.205	.	.894
item22	113.63	112.240	.565	.	.887
item23	113.87	106.120	.610	.	.885
item24	113.20	117.476	.339	.	.891
item25	113.30	114.976	.539	.	.888
item26	113.20	117.476	.339	.	.891
item27	113.53	111.499	.620	.	.886
item28	113.30	116.631	.357	.	.890
item29	113.30	115.941	.433	.	.889
item30	113.57	112.254	.707	.	.886
item31	114.87	113.499	.254	.	.894
item32	113.20	116.234	.507	.	.889
item33	113.87	112.051	.436	.	.889
item34	115.03	117.206	.103	.	.897
item35	113.90	109.403	.575	.	.886

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.892	.915	35

Lampiran 6. Output Validitas dan Reliabilitas Data yang Valid

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	99.93	88.478	.667	.	.918
item2	99.13	95.706	.378	.	.922
item4	99.53	92.326	.493	.	.920
item5	99.77	85.220	.650	.	.919
item6	99.10	95.886	.391	.	.922
item7	99.20	93.752	.566	.	.920
item8	99.10	95.886	.391	.	.922
item9	99.43	91.289	.580	.	.919
item10	99.20	95.614	.339	.	.922
item11	99.20	94.510	.473	.	.921
item12	99.47	91.085	.753	.	.917
item14	99.10	94.645	.578	.	.920
item15	99.77	90.530	.488	.	.921
item17	99.80	88.097	.630	.	.918
item18	99.60	88.386	.673	.	.917
item19	99.93	88.478	.667	.	.918
item20	99.13	95.706	.378	.	.922
item22	99.53	92.326	.493	.	.920
item23	99.77	85.220	.650	.	.919
item24	99.10	95.886	.391	.	.922
item25	99.20	93.752	.566	.	.920
item26	99.10	95.886	.391	.	.922
item27	99.43	91.289	.580	.	.919
item28	99.20	95.614	.339	.	.922
item29	99.20	94.510	.473	.	.921
item30	99.47	91.085	.753	.	.917
item32	99.10	94.645	.578	.	.920
item33	99.77	90.530	.488	.	.921
item35	99.80	88.097	.630	.	.918

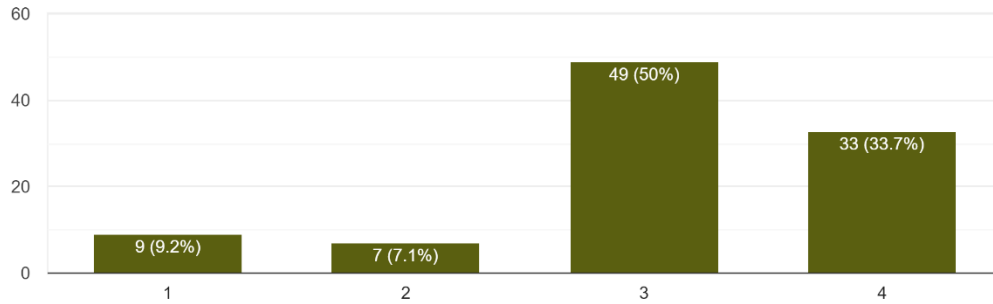
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.930	29

Lampiran 7. Dokumentasi Hasil Pengambilan Data Melalui Google Form

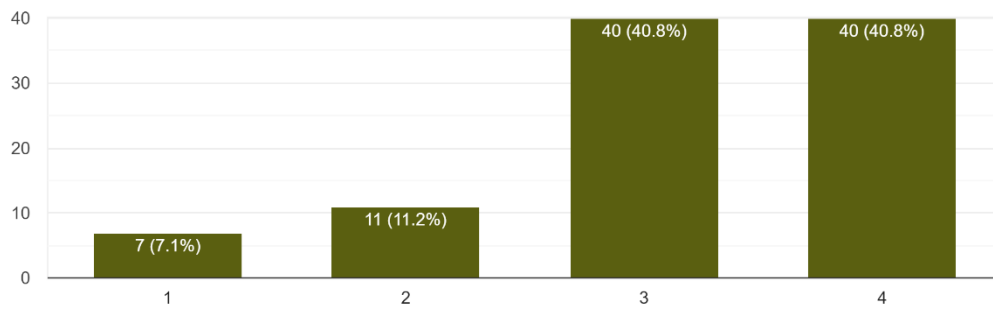
1. Saya terkadang menegur anak saat tidak berangkat latihan basket

98 responses



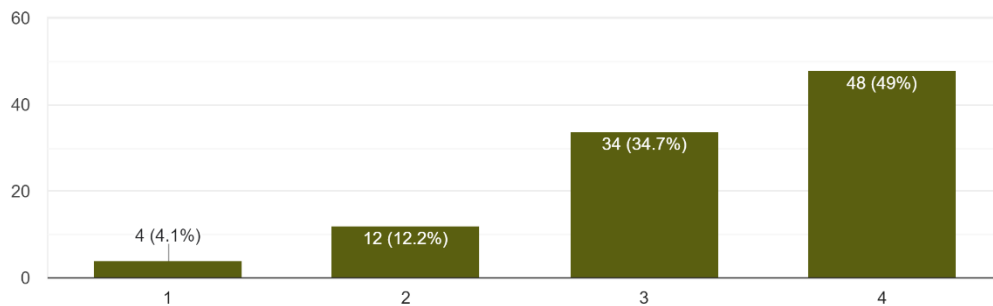
5. Saya terkadang mengantarkan anak berangkat latihan

98 responses



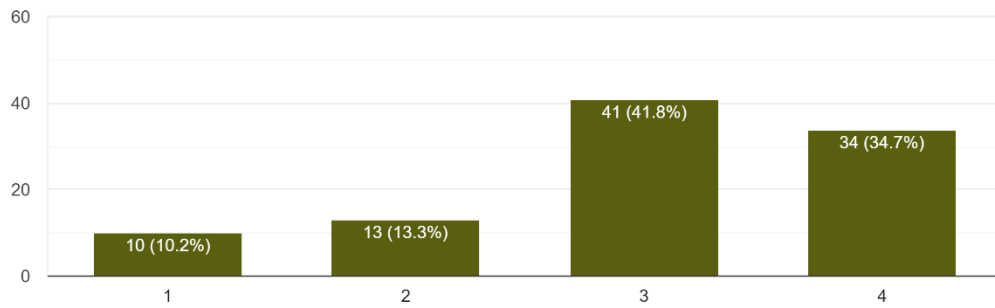
10. Prestasi olahraga bisa mempengaruhi semangat belajar anak di rumah maupun di sekolah

98 responses



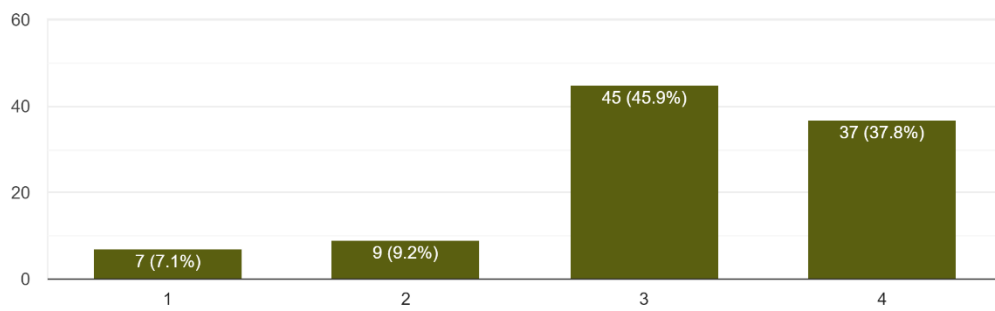
13. Saya mengajarkan anak untuk berlatih diluar jam latihan

98 responses



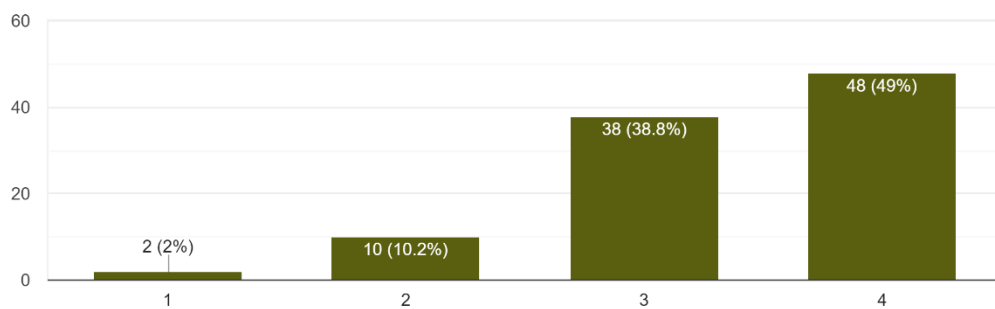
14. Saya memasukan anak latihan di tempat dimana anak saya berlatih

98 responses



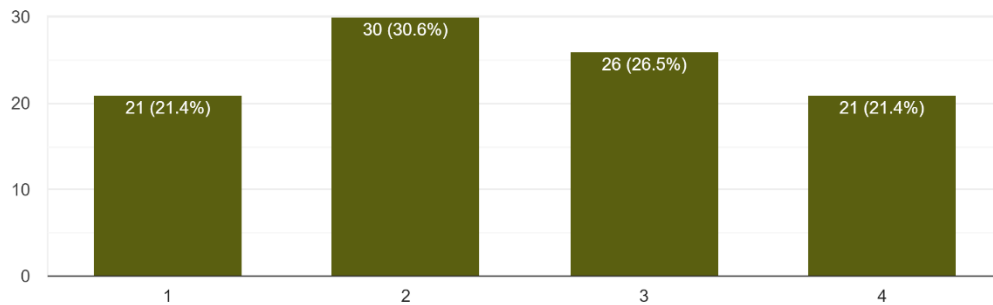
17. Saya memberikan vitamin tambahan pada anak

98 responses



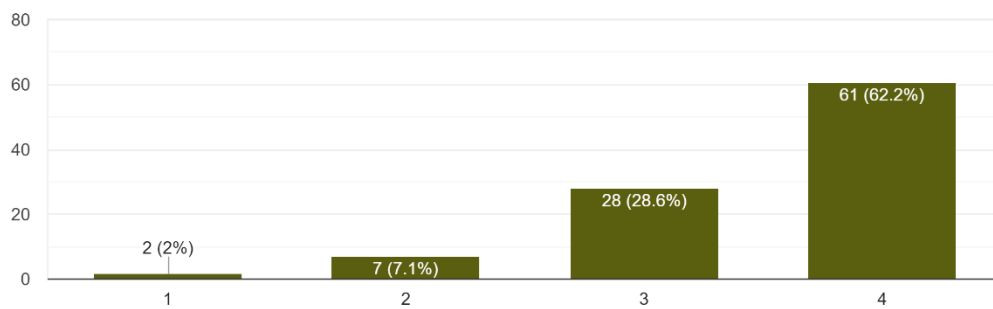
25. Saya tidak membuatkan tempat latihan basket sendiri di rumah

98 responses



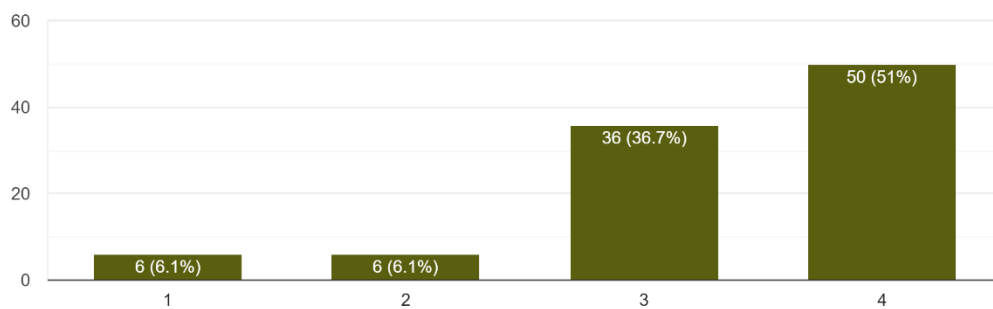
27. Saya membiarkan anak berinteraksi di lingkungan keluarga

98 responses



29. Saya terkadang berkonsultasi dengan pelatih mengenai tempat berlatih anak

98 responses



Lampiran 8. Persuratan

FORMULIR PENELITIAN

about blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1109/UN34.16/PT.01.04/2022

20 Desember 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **Andreas Candra Wibowo, S.T**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Girson Indra Waskita
NIM : 17602244068
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram Basketball School
Waktu Penelitian : 1 - 30 Desember 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik.

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen
Lampiran : 2 Bendel

Yth. Bapak
Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si
Dosen FIK UNY

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram *Basketball School*", dengan ini saya

Nama : Girson Indra Waskita
NIM : 17602244068
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Pembimbing Skripsi : Dr. Budi Aryanto, S.Pd., M.Pd.

Mohon berkenan Bapak sebagai dosen ahli untuk memvalidasi instrumen yang saya buat untuk mengetahui peran orang tua terhadap prestasi olahraga bola basket.

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen pembimbing



Dr. Budi Aryanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196902152000121001

Yogyakarta, 21 November 2022
Peneliti



Girson Indra Waskita
NIM. 17602244068

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.
NIP : 198001182002121002
Jurusan : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Girson Indra Waskita
NIM : 17602244068
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Judul TA : Peran Orang Tua dalam Medukung Prestasi Olahraga Bola
Basket di Mataram *Basketball School*

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> | Layak digunakan untuk penelitian |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Layak digunakan dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan |

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 November 2022
Validator,



Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.
NIP. 198001182002121002

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Girson Indra Waskita
 NIM : 17602244068
 Judul TA : Peran Orang Tua dalam Medukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram *Basketball School*

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	perubahan gaya hidup	di berikan lebih banyak
4	- -	- -
11	perubahan gaya hidup	- -
22	perubahan gizi	- -
24	- -	- -
32	lingkungan keluarga	- -
Komentar Umum/lain-lain: Cole kembali lingkungan di rumah dengan indikator kontinuitas / fisik / kemampuan		

Yogyakarta, 30 November 2022

Validator,



Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.
 NIP. 198001182002121002

SURAT PENGANTAR PENGISIAN ANGKET

Kepada
Yth. Sufriandy, S.Sos
Koordinator Lapangan Mataram *Basketball School*
Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengumpulan data penelitian saya yang berjudul "Peran Orang Tua dalam Mendukung Prestasi Olahraga Bola Basket di Mataram *Basketball School*", untuk itu saya mohon kepada seluruh orang tua siswa untuk berkenan mengisi pernyataan dalam angket.

Informasi yang diberikan sangat berguna untuk penelitian ini, untuk itu saya mohon seluruh orang tua untuk dapat mengisi angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Semua jawaban yang orang tua berikan adalah benar asalkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

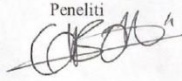
Atas ketersediaan yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 November 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Dr. Budi Aryantoi, M.Pd.
NIP. 1969021520001210001

Peneliti


Girson Indra Waskita
NIM. 17602244068